



SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI

Oleh

Nama : DEVY FIRMA YENTI
NIM : 09.10.002.62201.044
Program Studi : S1 Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah disetujui untuk ujian skripsi dan komprehensif

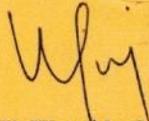
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN
GUMANTI**

Nama : DEVY FIRMA YENTI
NIM : 09.10.002.62201.044
Program Studi : S1 Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Padang, 21 Desember 2013

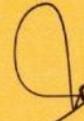
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Hj. Warnida, M.M. Ak.

Pembimbing 2



Rina Widyanti, S.E.

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

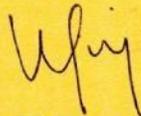
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM (KSP) TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN
GUMANTI**

Nama : DEVY FIRMA YENTI
NIM : 09.10.002.62201.044
Program Studi : S1 Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Padang, 01 Februari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Hj. Warnida, M.M. Ak.

Pembimbing 2



Rina Widyanti, S.E.

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Tanggal 01 Februari 2014

Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Piutang Pada Koperasi
Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan
Hiliran Gumanti

Nama : DEVY FIRMA YENTI

NIM : 09.10.002.62201.044

Program Studi : S1 Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Tim Penguji :

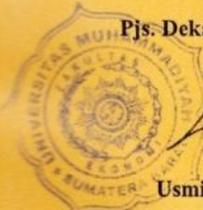
1. Dra. Hj. Warnida, M.M. Ak.
2. Halkadri Fitra, S.E., M.M. Ak.
3. Salma Taqwa, S.E., M.Si, Akt.

Diketahui:

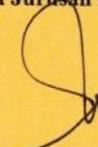
Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi



Usmiar, S.E., M.Si.



Ketua Jurusan Akuntansi



Rina Widyanti, S.E.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya Saya sendiri. Sepanjang pengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata karya ilmiah yang lazim.

Padang, 03 Februari 2014

Yang menyatakan

Devy Firma Yenti

HAK CIPTA

Hak cipta milik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, tahun 2014. Dilindungi oleh Undang-Undang, yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotocopy, micro film, dan lain-lain sebagainya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta). Ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering) nya, niscaya takkan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana" (Q.S Al-Luqman: 27)

"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdo'a..." - 5cm.

*ya Allah...
aku tau dalam hidup tak ada yg mulus...
semua penuh liku dan cobaan....
tapi tak pernah sedikitpun Engkau meninggalkanku sendiri
pertolongan demi pertolongan Engkau berikan untukku*

*ya Allah...
jadikanlah aku hambamu yang selalu bersyukur akan nikmatmu...
perjuanganku untuk mewujudkan mimpi-mimpiku memang tak mudah
tapi aku bahagia karena kedua orang tua selalu mendukung dan mendo'akanku
dalam setiap sholatnya.. mereka tak pernah lupa menyelipkan namaku
harapanya hidupku akan jauh lebih bahagia....
kasih sayangnya jauh membuatku lebih bahagia...*

*harapanku hanya satu... dapat membahagiakan mereka semampuku...
sekuat tenaga aku akan berjuang untuk membahagiakannya....*

*dalam do'a aku memohon pada Allah, agar kelak kami dipersatukan dalam surganya..
amin....*

*jika dulu aku selalu merasa hidup ini tak ada bahagiannya...
kini aku mulai menyadari... dengan ikhlas menjalani hidup...
hidup menjadi lebih indah dengan semua pertolongannya.....*

*maafkan aku ya Allah..
karena dulu aku sering berburuk sangka pada Mu.....
padahal nikmatmu tak pernah henti untukku*

*ya Allah..
tetapkanlah hati ini untuk selalu istiqomah di jalan Mu
betapa aku takut..... kehilangan kasih sayang Mu
betapa aku tak pernah bisa membayangkan....
jika hidupku jauh dari Mu*

*cobaan demi cobaan yang Engkau berikan padaku...
membuatku menemukan ketentraman jiwa dikala aku mengadu pada Mu
tak ada nikmat yg lebih nikmat.....
selain nikmat yang Engkau anugerahkan untukku...
yang tak dapat kubandingkan dengan syair apapun untuk melukiskannya*

Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang- Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil 'alamin....

*Akhirnya Aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya Aku mengucapkan syukur pada- Mu ya Rabb*

Semoga skripsi ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Ku persembahkan skripsi ini sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk belahan jiwaku bidadari surgaku yang tanpamu Aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang, serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah Ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta yang telah memberikan segalanya untukku. Ibunda dan Ayahanda yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat Ku lemah tak berdaya, yang selalu memanjatkan do'a kepada putrimu tercinta dalam setiap sujudmu, mengiringi setiap langkahku dan mengantarkanku menjadi anak yang berguna dan hebat. Thank You For Everything Mom and Dad...

And to my dear Sister yang telah memberikan keceriaan tersendiri.

My Hubby

Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga kamu pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. Terima kasih....

My friend's BP '09

Samion (Sam-sami), Sandra Eka Putri (Kassandra), Muslimah Kurnia Hasni (Nia), , Annisa Rahman (Icha Ucuk), Anne Nurhaida (Anne), Nindy Arista (Nindy), Fitri Yandi (Bg Yandi), Feri Anggara (Feri), Laura afdalia (Kak laura), Sri Elsa Dehita (Icha-elsa), Melani Febria (Kak Melani), kardinawati (Dina), Bunga Vivi Novalia (Bunga), dan masih banyak yang tidak sempat disebutkan disini. Thank banget ya atas kebersamaannya selama ini.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Ibu Dra. Fj. Warnida, M.M., Ak dan Ibu Rina Widyanti, S.E selaku dosen pembimbing tugas akhir saya, terima kasih banyak bu, saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari ibu.

Terima kasih banyak bu ...

Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi :

Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami...

Staf Akademik:

Semua staf akademik di Fakultas Ekonomi, terima kasih banyak atas semua bantuannya..

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

Alhamdulillahirrabil'alamin

Sebuah langkah usai sudah

Satu cita telah ku gapai

Namun...

Itu bukan akhir dari perjalanan Melainkan awal dari satu perjuangan, hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

"Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah, Semua mungkin maka berharaplah, bermimpilah, dan berbuatlah."

Padang, 03 Februari 2014

Devy Firma Yenti

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas Anugerah kehidupan yang penuh dengan Nikmat, Rahmat, Taufik, Hidayah, Inayah, dan Kasih Sayang-Nya kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan sampai dengan skripsi. Shalawat beserta salam tetap turunkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan/mengentaskan dari alam kejahiliyaan menuju ke alam yang terang benderang di bawah nur islam yang penuh dengan nilai-nilai keridhoan Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI"**, disusun guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB). Dalam penyelesaian skripsi ini berbagai hambatan dan kesulitan, namun berkat kesabaran dan kerja keras penulis menyelesaikannya dengan baik. Semangat dan kerja keras itu timbul berkat dukungan dari orang-orang yang terdekat dan semua pihak yang membantu penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih terutama kepada Ibu Dra. Hj. Warnida. M.M, Ak selaku pembimbing I atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis. Kepada Ibu Rina Widyanti, SE selaku

pembimbing II penulis juga berterima kasih atas diskusi-diskusinya dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang masih kabur dalam penulisan skripsi ini. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan dengan setulus hati kepada :

- ✓ Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang beserta para dosen dan seluruh karyawan/staf pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang atas bantuan yang di berikan selama penulis mengikuti studi.
- ✓ Pengurus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti beserta karyawan/staf pegawai yang telah memberikan informasi dan data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- ✓ Teristimewa penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Papa dan Mama yang telah memberikan dukungan, pengorbanan baik secara moril maupun materil, nasehat, dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik, dan juga terimakasih untuk adikku yang selalu memberikan semangat.
- ✓ Alm. Om Sumarno, SE. M.M yang dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di saat penulis dalam kesulitan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis semasa beliau hidup.

✓ Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah dihadapan Allah SWT, aamiin.

Padang, 03 Februari 2014

Devy Firma Yenti

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) TALANG BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI

Piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aset lancar perusahaan yang besar jumlahnya. Oleh karena itu, pengelolaan piutang yang terutama mencakup penerapan akuntansi piutang menjadi salah satu tugas penting bagi manajemen perusahaan. Begitu halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam yang perlu melakukan kegiatan tersebut dalam penerapan akuntansi piutang dan penilaian piutang koperasi hingga pelaporannya didalam laporan keuangan agar informasi yang disajikan cukup memadai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saldo piutang, realisasi pinjaman yang dari tahun ke tahun terus meningkat dan ini sudah membawa dampak bagus bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, tetapi dilihat dari penerapan akuntansi piutang seperti pencatatan piutang yang masih manual dan dalam hal penyajian piutang di laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti belum sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Akuntansi Piutang, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep Teoritis	
2.1.1. Konsep Akuntansi	9
2.1.2. Konsep Piutang	
2.1.2.1. Definisi Piutang	10
2.1.2.2. Penggolongan Piutang	11
2.1.2.3. Risiko Kerugian Piutang	13
2.1.2.4. Metode Pencatatan Piutang.....	15
2.1.2.5. Metode Penghapusan Piutang	16
2.1.2.6. Rasio Piutang	19
2.1.2.7. Penyajian Piutang dalam Laporan Posisi Keuangan	21
2.1.3. Konsep Koperasi Simpan Pinjam	
2.1.3.1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam	23
2.1.3.2. Fungsi dan Peran Koperasi Simpan Pinjam	24
2.1.3.3. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam.....	26
2.1.3.4. Sumber-Sumber Dana Koperasi	27
2.1.3.5. Keuntungan Koperasi	29
2.2. Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2. Jenis Data	
3.2.1. Data	33
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Koperasi	
4.1.1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	37
4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	38
4.2. Data Piutang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	42
4.3. Analisa dan Pembahasan	
4.3.1. Penggolongan Piutang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	44
4.3.2. Kebijakan dalam Pemberian Pinjaman	45
4.3.3. Terjadinya Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	46
4.3.4. Metode Pencatatan Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	48
4.3.5. Metode Penghapusan Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	51
4.3.6. Penyajian Piutang dalam Laporan Posisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti	53
4.3.7. Rasio Piutang (Kegiatan Simpan Pinjam)	55
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan

Lampiran 2: Sisa Hasil Usaha

Lampiran 3: Daftar Rincian Beban

Lampiran 4: Laporan Posisi Keuangan Unit Simpan Pinjam

Lampiran 5: Laporan Sisa Hasil Usaha (Lap. Laba-Rugi Komprehensif) Unit Simpan
Pinjam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Melihat perubahan lingkungan organisasi yang semakin kompleks dan kompetitif, mensyaratkan perusahaan untuk bersikap lebih responsif agar tetap bertahan. Setiap organisasi dituntut untuk siap menghadapi perkembangan teknologi, kebutuhan konsumen, dan persaingan yang ketat dengan perusahaan lain. Menghadapi hal tersebut, perusahaan harus mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu untuk mengelola faktor-faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien agar tujuan suatu perusahaan tercapai.

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin. Dengan keuntungan yang diperoleh, perusahaan bisa dikembangkan dan dipertahankan kelangsungan hidupnya. Berapa besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan akan sulit ditentukan jika perusahaan tidak menyelenggarakan kegiatan akuntansi.

Dengan melaksanakan akuntansi maka perkembangan perusahaan bisa diikuti dari waktu ke waktu, keuntungan ataupun kerugian bisa dideteksi, sehingga jika perusahaan merugi bisa mengembangkannya untuk perluasan usaha. Oleh karena itu kegiatan akuntansi sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, baik perusahaan yang berorientasi keuntungan maupun perusahaan non laba.

Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang terus berkembang sejalan dengan makin meningkatnya kebutuhan informasi keuangan dalam dunia usaha. Perkembangan tersebut telah menempatkan akuntansi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan usaha, karena itu pemahaman terhadap data akuntansi, seperti proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta interpretasinya.

Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Adapun yang menjadi tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai atau memperoleh laba yang maksimal dan optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan modal kerja yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Modal kerja itu sendiri mengandung elemen aset lancar, salah satunya terdiri dari piutang.

Piutang merupakan pos yang penting karena merupakan bagian aset lancar perusahaan yang besar jumlahnya. Persentase jumlah piutang umumnya dapat mencapai angka yang cukup besar dari total aset lancar pada perusahaan dagang. Bahkan pada beberapa perusahaan jasa, jumlahnya dapat mencapai jumlah yang lebih besar. Piutang juga dapat menjadi sumber pendapatan yang besar jika dikenakan beban keuangan. Semakin besar volume penjualan kredit dari total penjualan, maka semakin besar pula jumlah piutang. Namun dengan semakin besar jumlah piutang maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi.

Masalah yang umum dihadapi perusahaan berkaitan dengan piutang adalah sering terjadinya penagihan piutang yang telah jatuh tempo tidak tertagih seluruhnya.

Dengan kata lain, bahwa disisi lain manajemen perusahaan juga harus mempertimbangkan resiko dari penjualan kredit yaitu adanya kemungkinan penunggakan pembayaran hingga resiko atas debitur yang tidak melakukan pembayaran. Kurangnya pengelolaan atas piutang dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

Oleh karena itu, pengelolaan piutang yang terutama mencakup penerapan akuntansi atas piutang menjadi salah satu tugas yang penting bagi manajemen perusahaan. Bahwa sudah selayaknya pihak manajemen perusahaan harus aktif dalam mengelola piutang yang terjadi dengan sebaik-baiknya agar resiko-resiko baik penyelewengan ataupun penyimpangan yang disengaja maupun tidak disengaja yang mungkin timbul dapat dihindarkan atau diminimalisasi.

Begitu pula pada koperasi, walaupun saat ini lembaga usaha koperasi banyak yang mengkhususkan dirinya satu unit usaha saja dimana sebelumnya memiliki banyak unit usaha, namun karena dirasakan kurang berkembang dengan baik lalu memutuskan hanya satu unit usaha saja, seperti Koperasi Simpan Pinjam. Dalam kegiatan simpan pinjam, kegiatan yang menimbulkan piutang bagi koperasi adalah kegiatan pinjaman oleh anggota.

Aktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kegiatan pembelanjaan koperasi, yaitu kegiatan yang dijalankan koperasi dalam memperoleh dana selain simpanan pokok dan simpanan wajib yang dibutuhkan dalam bentuk tabungan dan menggunakannya secara efisien dan efektif dalam bentuk pembiayaan atau kredit, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya tujuan koperasi simpan pinjam adalah menjaga kesinambungan jalannya kegiatan koperasi dan memperoleh keuntungan. Tujuan koperasi yang dimaksud di atas, akan dapat tercapai apabila KSP tersebut dapat menghasilkan tingkat laba yang maksimal, karena laba yang maksimal memungkinkan koperasi menjalankan kegiatannya secara berkesinambungan dan mengembangkan kegiatannya dari tambahan dana hasil kegiatan sebelumnya. Tetapi pada hakekatnya keberhasilan koperasi dalam menghasilkan laba yang maksimal belum menjamin bahwa KSP tersebut telah bekerja dengan efisien.

Kegiatan simpan pinjam tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang langganan, dan barulah pada saat jatuh tempo terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Oleh karena itu, penerapan akuntansi piutang pada KSP harus tepat. Salah satu aspek terpenting dalam variabel kebijakan kredit adalah syarat kredit (syarat pinjaman). KSP biasanya memberikan syarat kredit (*term of payment*) kepada anggotanya dengan tujuan menarik minat anggota untuk membayar lebih cepat. Disamping itu KSP juga perlu mempertimbangkan dampak dari memberikan pinjaman tersebut yang memungkinkan adanya pelanggan memperhatikan prosedur pemberian piutang, membuat daftar umur piutang, serta penaksiran jumlah piutang tak tertagih. Hal ini dimaksudkan untuk memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang.

Di dalam ketentuan kegiatan KSP dapat meliputi paling tidak beberapa hal, sebagaimana yang diatur didalam Undang-undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 yang telah diubah dengan Undang – undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 tentang

Perkoperasian yakni: (1) Menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta tabungan lainnya yang sejenis itu, (2) Memberikan pembiayaan atau pinjaman dalam bentuk kredit pada anggota, dan (3) Menempatkan dananya dalam bentuk Deposito Berjangka dan / atau Tabungan Pada lembaga Keuangan lain.

Piutang bagi KSP memiliki arti yang sangat penting, karena piutang merupakan produk KSP yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan KSP dan sekaligus merupakan produk yang mengandung resiko tinggi (*higt risk product*), yang berarti masalah piutang haruslah mendapatkan perhatian utama dan harus dikelola dengan baik dan penuh kehati – hatian (*Prudential Fund*).

Koperasi di Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti sebagai lembaga keuangan mikro yang berdiri sejak tahun 1950-an. Perkembangan usaha Koperasi dari tahun ke tahun, mulai dari tahun 1956 dibentuk CKRA (Credit Koperasi Rakyat Alung Bunian), pertengahan tahun 1957 dibentuk pula KKWA (Koperasi Kesadaran Wanita alung Bunian), pada tahun 1958 seluruh kegiatan terhenti karena keadaan suhu politik tidak memungkinkan lagi dimana terjadi pergolakan daerah. Pada tahun 1961 dibentuk lagi KDT yang bergerak di bidang konsumsi. Pada tahun 1965 setelah koperasi konsumsi tidak memungkinkan lagi untuk berperan dan berkembang, terjadilah perubahan sehingga menjadi Koperasi Unit Desa. Pada tahun 1989 KUD berubah menjadi KSP (Koperasi simpan Pinjam) yang berkiprah di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti hingga sekarang ini.

Pada koperasi ini, piutang juga merupakan suatu komponen aset lancar yang memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan koperasi. Oleh karena itu, dibutuhkan peranan akuntansi atas jasa piutang dan pengawasannya secara tepat, guna kelangsungan operasional badan usaha. Aktivitas yang menimbulkan piutang pada badan usaha terdiri dari lima, yaitu: Simpan Pinjam, Kredit Canda Kulak, Dana Subsidi BBM, Dana Agribisnis (DAB), dan Dana Pedagang Kaki Lima. Dalam hal ini penelitian difokuskan terhadap piutang dari aktivitas Simpan Pinjam.

Aktivitas simpan pinjam merupakan unit usaha yang perkembangannya memiliki intensitas yang tinggi, oleh karena itu dalam memberikan pinjaman perlu adanya suatu peraturan yang tepat terhadap penerapan akuntansi piutang. Dengan adanya penerapan akuntansi piutang yang tepat dan sistematis terhadap unit usaha simpan pinjam tersebut dapat membantu ketua koperasi dalam mengambil keputusan tentang kelayakan pemberian pinjaman tersebut dalam memajukan kesejahteraan anggota.

KSP Talang Babungo Hiliran Gumanti telah merealisasikan kegiatan piutang (penyaluran pinjaman) sebagai salah satu fungsi dari pada KSP ini. Balas jasa yang diperoleh atas penyaluran kredit kepada anggota, dikenal dengan jasa penggunaan modal. Pendapatan jasa pinjaman serta biaya-biaya kredit adalah merupakan sisa hasil usaha total yang diterima oleh KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

Piutang juga dapat menjadi sumber pendapatan yang besar jika dikenakan beban keuangan. Masalah yang umum dihadapi koperasi yang berkaitan piutang

adalah sering terjadinya penagihan piutang yang tidak tertagih sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Dengan kata lain dari sisi manajemen koperasi juga harus mempertimbangkan resiko pinjaman yaitu adanya kemungkinan pelanggan menunggak pembayaran sehingga resiko atas debitor yang tidak melakukan pembayaran. Kurangnya atas pengelolaan atas piutang dapat mengakibatkan kerugian cukup besar.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah bagaimana penilaian piutang koperasi hingga pelaporannya didalam laporan keuangan agar informasi yang disajikan cukup memadai bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan persoalan di atas, penulis tertarik melakukan pengamatan lebih lanjut dan akan disajikan dalam suatu laporan penelitian dengan judul, “Analisis Penerapan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana penerapan akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti?”

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah dalam penelitian ini penulis hanya membahas penerapan akuntansi piutang yaitu pencatatan piutang, penghapusan piutang

perputaran piutang, dan umur rata-rata piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti selama 3 periode yaitu tahun 2010-2012.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui penerapan akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.”

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Penerapan Akuntansi Piutang.
- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), dari hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, dapat dijadikan masukan dalam menjalankan kebijakan piutang usaha di lembaga.
- d. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan terutama mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Piutang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Teoritis

2.1.1. Konsep Akuntansi

Akuntansi bagi suatu organisasi atau perusahaan merupakan elemen yang cukup penting, karena akuntansi menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi. Menurut Lili M. Sadeli (2006:2) dalam buku Dasar-Dasar Akuntansi menyatakan bahwa Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

Menurut *American Accounting Association* yang diterjemahkan oleh Soemarso (2007:3) Akuntansi adalah proses mendefinisikan, mengatur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan menurut Rudianto (2010:10) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Koperasi menyebutkan Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas / transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pelaporan, penganalisaan data, transaksi serta

kejadian yang berhubungan dengan keuangan yang bermanfaat bagi penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang bersangkutan.

2.1.2. Konsep Piutang

2.1.2.1. Definisi Piutang

Piutang merupakan komponen aset lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aset lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman.

Kebijakan piutang yang efektif dan prosedur penagihan yang tepat waktu sangat penting untuk ditetapkan, sehingga dapat mengurangi resiko terganggunya likuiditas perusahaan akibat adanya piutang tak tertagih. Kebijakan piutang yang baik adalah kebijakan piutang yang bisa mengoptimalkan *trade-off* keuntungan dan kerugian dari piutang.

Pengertian piutang menurut Soemarso (2002:338) yaitu piutang hak klaim terhadap seseorang atau perusahaan lain, menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aset atau jasa lain kepada pihak dengan siapa ia berpiutang. Piutang menurut Mulyadi (2002:87) yaitu klaim kepada pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam satu siklus kegiatan perusahaan.

Piutang menurut M. Munandar (2006:77) yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan diminta pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo. Sedangkan piutang menurut Warren Reeve Fess (2008:356) yaitu piutang

meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya.

Pengertian piutang secara umum adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya, atau dapat disebutkan sebagai tuntutan kreditur kepada debitur yang pembayarannya biasanya dilakukan dengan uang. Pengelolaan piutang secara efisien sangat diperlukan karena akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan. Meningkatnya proporsi piutang dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat piutang menjadi bagian yang harus ditangani secara seksama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa piutang adalah klaim sejumlah uang, barang atau jasa dari badan usaha dan bukan barang titipan, yang akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

2.1.2.2. Penggolongan Piutang

Untuk tujuan pelaporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka pendek) dan tidak lancar (jangka panjang). Piutang lancar (*current receivable*) diharapkan akan tertagih dalam satu tahun selama satu siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang. Semua piutang lain digolongkan sebagai piutang tidak lancar. Selanjutnya pengklasifikasian piutang dilakukan untuk memudahkan pencatatan transaksi. Berikut klasifikasi piutang menurut beberapa pakar yaitu:

Menurut Keiso, Weygandt, Warfield (2002:386) yang diterjemahkan oleh Emil Salim, piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Piutang lancar (piutang jangka pendek)

2) Piutang tak lancar (jangka panjang)

Menurut Soemarso (2004:338) piutang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Piutang dagang

Yaitu piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan normal perusahaan.

2) Piutang lain-lain

Yaitu meliputi piutang pegawai, piutang bunga, piutang dari pemegang saham, dan lain-lain.

Menurut Warren, Reeve, Fess (2008:43) piutang dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Piutang dagang (*account receivable*)

Piutang dagang adalah jumlah piutang dari pelanggan yang terjadi karena penjualan barang atau jasa. Umumnya piutang dagang memiliki jangka waktu sekitar 30-60 hari untuk pelunasan. Dokumen penjualan piutang dagang biasanya seperti: faktur penjualan, *invoice* dan *delivery order*.

2) Piutang wesel (*notes receivable*)

Piutang wesel merupakan surat pernyataan berhutang atau pelunasan secara tertulis. Wesel tagih diklaim sebagai instrument formal terjadinya kredit sebagai bukti adanya hutang debitur kepada perusahaan. Wesel tagih memiliki jangka waktu sekitar 60-90 hari untuk pelunasan. Piutang wesel timbul karena adanya penjualan, pembelian, dan transaksi lainnya.

3) Piutang lainnya

Piutang lainnya bukan berasal dari perdagangan seperti: piutang bunga, piutang karyawan, dan piutang deviden. Biasanya piutang seperti ini belum tentu memiliki tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan.

Cara lain untuk mengklasifikasikan piutang dengan cara menghubungkan dengan tanggal jatuh tempo. Piutang yang tanggal jatuh temponya kurang dari satu tahun disebut sebagai piutang lancar, sedangkan piutang yang tanggal jatuh temponya diatas satu tahun disebut piutang tidak lancar. Piutang diharapkan tertagih menjadi kas dalam satu tahun, sedangkan yang tidak tertagih hendaknya dicantumkan dibawah aset lancar.

2.1.2.3. Risiko Kerugian Piutang

Menurut Muslich (2004:116) menyatakan risiko yang mungkin terjadi dalam piutang adalah sebagai berikut:

- 1) Risiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang
- 2) Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang
- 3) Risiko tidak diterimanya sebagai piutang
- 4) Risiko tertanamnya modal kerja dalam piutang

Risiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang merupakan risiko yang terjadi apabila jumlah risiko kerugian piutang tidak dapat direalisasikan sama sekali. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya karena seleksi yang kurang baik dalam memilih pelanggan yang tidak potensial dalam membayar tagihan, juga dapat terjadi karena adanya stabilitas ekonomi dan kondisi Negara yang tidak

menentu sehingga piutang tidak dapat dikembalikan. Untuk memperkecil risiko tersebut, biasanya perusahaan menekan piutang sekecil mungkin dengan cara melakukan penagihan secara langsung kepada pelanggan dan menarik semua aset milik perusahaan.

Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang merupakan risiko yang terjadi karena bagian penagihan kurang efektif dalam menagih piutang sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan piutang. Hal ini juga menyebabkan timbulnya tambahan biaya penagihan. Oleh karena itu, untuk menanggulangi semua piutang yang macet maka manajemen perusahaan dapat memberikan sanksi atau denda kepada pelanggan sehingga dapat menekan risiko piutang yang macet.

Risiko tidak diterimanya sebagai piutang merupakan risiko yang dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan, bahkan bisa menimbulkan kerugian jika jumlah piutangnya kurang dari yang seharusnya atau kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit. Tentu saja perusahaan tidak akan mendapatkan laba dari hasil pendapatan yang berkurang.

Sedangkan risiko tertanamnya modal kerja dalam piutang merupakan risiko yang terjadi karena rendahnya tingkat perputaran piutang, sehingga jumlah modal kerja yang ditanam dalam piutang terlalu besar dan mengakibatkan adanya modal kerja yang tidak produktif yang akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun.

2.1.2.4. Metode Pencatatan Piutang

Menurut Mulyadi (2008:261) pencatatan piutang dapat dilakukan dengan salah satu dari metode berikut ini:

1) Metode konvensional

Dalam metode ini, posting ke dalam kartu piutang dilakukan atas dasar data yang dicatat dalam jurnal.

2) Metode posting langsung ke dalam kartu piutang atau pernyataan piutang

Dalam metode ini, media diposting ke dalam pernyataan piutang dengan kartu piutang sebagai tembusannya atau tembusan lembar kedua berfungsi sebagai kartu piutang.

3) Metode pencatatan tanpa buku pembantu

Dalam metode pencatatan piutang ini tidak digunakan buku pembantu piutang. Faktur penjualan beserta dokumen pendukungnya yang diterima dari bagian penagihan, oleh bagian piutang diarsipkan menurut nama pelanggan dalam arsip faktur yang belum dibayar.

4) Metode pencatatan dengan menggunakan komputer

Metode pencatatan piutang dengan komputer dilakukan dengan menggunakan *batch system*. Dalam *batch system*, dokumen sumber yang mengubah piutang dikumpulkan dan sekaligus diposting setiap hari untuk memutakhirkan catatan piutang.

2.1.2.5. Metode Penghapusan Piutang

Menurut Zaki Baridwan dalam bukunya *Intermediate Accounting* (2004:127) metode penghapusan piutang adalah piutang usaha yang tidak mungkin dapat ditagih, seperti debiturnya bangkrut, meninggal, pailit, dan lain-lain harus dihapuskan sehingga akan menjadi biaya bagi perusahaan. Untuk mencatat penghapusan piutang usaha tersebut dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu:

1) Metode penghapusan langsung (*direct write-off method*)

Metode ini biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan yang berskala kecil atau dapat juga diterapkan pada perusahaan yang tidak dapat menaksirkan kerugian piutang usaha dengan tepat. Pada akhir periode akuntansi tidak dilakukan perhitungan taksiran kerugian piutang, tetapi kerugian piutang baru dicatat apabila telah pasti tidak dapat ditagih. Sehingga piutang tersebut akan dihapuskan dan dibebankan pada perkiraan kerugian piutang dan mengkreditkan piutang usaha.

Apabila pelanggan membayar kembali piutang yang telah dihapus oleh perusahaan sebelum tutup buku, maka piutang yang telah dikreditkan sebelumnya didebetkan kembali dan beban pada kerugian piutang dikreditkan oleh perusahaan. Sehingga nilai piutang pelanggan tersebut muncul dan akan dikreditkan kembali pada saat pembayaran piutang tersebut.

Lain halnya jika pelanggan membayar piutang yang telah dihapuskan oleh perusahaan setelah tutup buku. Perusahaan akan mendebetkan piutang pelanggan tersebut dan mengkreditkan nilai piutang tersebut sebagai pendapatan lain-lain.

Pada saat pembayaran piutang oleh pelanggan maka piutang tersebut akan dikreditkan kembali. Jurnal yang digunakan untuk mencatat penghapusan piutang menurut metode langsung adalah:

Beban Kerugian Piutang	xxx
Piutang Dagang	xxx

Apabila piutang yang sebelumnya sudah dihapuskan, namun kemungkinan akan dilunasi kembali maka akan dicatat oleh perusahaan dengan jurnal sebagai berikut:

Piutang Dagang	xxx
Beban Kerugian Piutang	xxx

Apabila Debitur yang bersangkutan melakukan pelunasan piutang secara tunai, maka dibuat jurnal sebagai berikut:

Kas	xxx
Piutang Dagang	xxx

Metode ini dilakukan oleh perusahaan yang kecil atau perusahaan yang tidak menaksir piutang tak tertagih. Metode ini bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Karena piutang yang dinyatakan sebesar jumlah bruto adalah tagihan dikurangi dengan transaksi yang tidak dapat diterima. Kelemahan metode ini adalah:

- a) Tidak mencoba untuk membebaskan adanya kerugian piutang yang timbul dari penjualan kredit sebagai biaya dalam periode dimana penjualan itu terjadi.

b) Piutang dagang disajikan dalam posisi keuangan tidak menggambarkan nilai realisasinya, karena pada periode ini tidak dibentuk cadangan penghapusan piutang sebagai rekening penilaian terhadap piutang.

Kelebihan dari metode ini yaitu mudah dan tidak banyak masalah terutama yang berhubungan dengan penentuan besarnya kerugian piutang.

2) Metode cadangan (*allowance method*)

Metode ini digunakan oleh perusahaan berskala besar, dimana perusahaan sudah membuat estimasi atau perkiraan mengenai kerugian piutang yang akan diterima akibat tidak dapat ditagih seluruhnya. Suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari total piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat sebagai beban dan pengurangan tidak langsung pada piutang usaha melalui kenaikan akun penyisihan dalam periode dimana penjualan itu dicatat. Metode penghapusan tidak langsung mencatat beban atas dasar estimasi dalam periode akuntansi dimana penjualan kredit dilakukan atau pada saat munculnya nilai piutang di posisi keuangan.

Perusahaan akan mendebetkan kerugian piutang tak tertagih pada cadangan piutang tak tertagih. Dan apabila piutang tersebut sudah dipastikan tidak dapat ditagih kembali maka perusahaan akan membebaskan cadangan piutang tak tertagih pada piutang usaha.

Beban piutang tak tertagih harus dicatat pada periode yang sama seperti penjualan untuk mendapatkan perbandingan yang tepat atas beban dan pendapatan serta untuk mendapatkan nilai yang tepat atas piutang. Walaupun

menggunakan estimasi, persentase piutang yang tidak akan tertagih dapat diramalkan dari pengalaman masa lalu, kondisi penjualan berjalan dan analisis saldo piutang yang beredar.

Banyak perusahaan membuat kebijakan kreditnya dengan menciptakan piutang tak tertagih dalam presentase tertentu. Karena ketidaktertagihan piutang dipandang sebagai kontijensi kerugian, maka metode penyisihan hanya tepat dalam situasi dimana terdapat kemungkinan bahwa nilai aset telah menurun dan jumlah penurunan atau kerugian tersebut dapat diestimasi secara layak. Estimasi ini biasanya dibuat atas dasar presentase penjualan atau piutang yang beredar.

Apabila piutang yang sudah dihapus diterima kembali pembayarannya, maka piutang yang sudah dihapus dimunculkan kembali didebet dan mengkreditkan cadangan kerugian piutang. Pada saat penerimaan piutang dari pelanggan maka perusahaan kembali mengkreditkan piutang tersebut sesuai dengan nilai nominal yang diterima.

2.1.2.6. Rasio Piutang

Menurut Bambang Riyanto (2008:90) piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran atau periode terikatnya modal dalam piutang dipengaruhi oleh syarat pembayarannya. Semakin lama syarat pembayaran, berarti semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang ini berarti tingkat perputarannya semakin rendah. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan cepatnya dana terikat dalam piutang atau dengan kata lain cepatnya piutang dilunasi oleh debitur. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka

semakin cepat pula piutang menjadi kas. Selain itu cepatnya piutang dilunasi menjadi kas berarti kas akan digunakan kembali sehingga resiko kerugian piutang dapat diminimalkan.

Posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang (*turnover receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan piutang rata-rata yaitu:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Total penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}} \times 1 \text{ Kali} = \dots \text{ Kali}$$

Rasio perputaran piutang memberikan analisa mengenai beberapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang ke bentuk uang tunai kemudian kembali ke bentuk piutang lagi. Rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan, bahwa perputaran piutang itu ditentukan dua faktor utama, yaitu penjualan kredit dan rata-rata piutang. Rata-rata piutang dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan piutang awal periode dengan piutang akhir periode dibagi dua. Rata-rata piutang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

Menurut S. Munawir (2004:76) selain perputaran piutang yang digunakan sebagai indikator terhadap efisien atau tidaknya piutang, ada indikator lain yang cukup penting yaitu waktu rata-rata pengumpulan piutang (*average collection*

periode). ”Jangka waktu pengumpulan piutang adalah angka yang menunjukkan waktu rata-rata yang diperlukan untuk menagih piutang.

Dengan menggunakan perputaran piutang dapat pula dihitung waktu rata-rata pengumpulan piutang tersebut, yaitu dengan cara membagi jumlah hari dalam satu tahun dengan tingkat perputaran piutang.

$$\text{Rata – rata pengumpulan piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran piutang}}$$

Atau rasio antara piutang rata-rata kali jumlah hari dalam satu tahun dengan total penjualan kredit, hasilnya akan menunjukkan berapa hari rata-rata pengumpulan piutang yang umumnya antara 1 sampai 2 bulan.

Menurut S. Munawir (2004:76) hari rata-rata pengumpulan piutang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Hari rata – rata pengumpulan piutang} = \frac{\text{Piutang rata – rata} \times 365}{\text{Penjualan Kredit}}$$

Hari rata-rata pengumpulan piutang adalah sangat penting, semakin lama semakin buruk bagi kas perusahaan dan sebaliknya. Perputaran piutang yang tinggi sangat baik bagi perusahaan, karena investasi dalam piutang rendah dan sebaliknya.

2.1.2.7. Penyajian Piutang dalam Laporan Posisi Keuangan

Hasil akhir dari proses akuntansi keuangan adalah penyajian laporan keuangan yang terdiri dari perhitungan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan. Laporan keuangan yang disajikan harus menggambarkan secara wajar posisi keuangan dan

hasil usaha perusahaan karena laporan ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Piutang biasanya dilaporkan dalam posisi keuangan dalam klasifikasi aset lancar. Dalam hal bahwa piutang lazimnya dilaporkan sebesar nilai kas yang dapat direalisasikan, maka piutang dapat disajikan dan diungkapkan dalam posisi keuangan baik jumlah bruto tagihan maupun taksiran atau estimasi jumlah yang di dapat ditagih. Jumlah taksiran itu dicantumkan sebagai perkiraan lawan dari perkiraan piutang. Sehingga jumlah bersih piutang menggambarkan nilai yang wajar.

Contoh penyajian piutang pada posisi keuangan di tunjukkan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

PT. X Laporan Posisi Keuangan Per, 31 Desember xxxx	
Aset	
Aset tidak lancar	
• Properti, pabrik, dan peralatan	xxx
• Goodwill	xxx
• Aset tak berwujud lainnya	xxx
• Investasi pada perusahaan	xxx
• Aset keuangan tersedia untuk dijual	xxx
Aset lancar	
• Persediaan	xxx
• Piutang dagang	xxx
• Aset lancar lainnya	xxx
• Kas dan setara kas	xxx
Total aset	xxx
Ekuitas dan Liabilitas	
Ekuitas yang berasal pemilik induk	

• Modal saham	xxx
• Laba ditahan	xxx
• Komponen ekuitas lainnya	xxx
	xxx
• Kepentingan non-pengendali	xxx
Total ekuitas	xxx
Liabilitas tidak Lancar	
• Pinjaman jangka panjang	xxx
• Pajak yang ditangguhkan	xxx
• Provisi jangka panjang	xxx
Total liabilitas tidak lancar	xxx
Liabilitas lancar	
• Utang dagang dan lainnya	xxx
• Pinjaman jangka pendek	xxx
• Bagian kini pinjaman jangka panjang	xxx
• Liabilitas pajak kini	xxx
• Provisi jangka pendek	xxx
Total liabilitas lancar	xxx
Total liabilitas	xxx
Total ekuitas dan liabilitas	xxx

Sumber : Panduan IFRS Edisi Revisi

2.1.3. Konsep Koperasi Simpan Pinjam

2.1.3.1. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam soal-soal perkreditan atau simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum.

Koperasi Simpan Pinjam menurut Rudianto (2006:76) yaitu koperasi yang kegiatannya untuk menghimpun dana dan menyalurkan kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam menurut Burhanuddin (2010:14) yaitu koperasi yang didirikan guna memberikan kesempatan kepada para anggotanya untuk memperoleh pinjaman atas dasar kebaikan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, suatu kegiatan penyimpanan dan penyediaan dana dari anggota dan untuk anggota koperasi, calon anggota koperasi, dan koperasi lain berdasarkan kesepakatan simpan-menyimpan dan pinjam-meminjam atas dasar kebaikan.

2.1.3.2. Fungsi dan Peran Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi sebagai organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk atau keluar sebagai anggota, dengan bekerja secara kekeluargaan sesuai dengan definisi koperasi itu sendiri, maka fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan dalam upaya mempertinggi kualitas dan kehidupan manusia dalam bermasyarakat.

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya (kekuatan).
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

UU No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian maka peran dan fungsi koperasi menjadi sangat penting dalam artian peran kepada masyarakat maupun secara nasional. Selain itu dari fungsi dan peran koperasi yang memuat tujuan luhur yang sangat toleran dengan tuntutan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Keberadaan koperasi beserta fungsi dan perannya patut dipelihara oleh semua masyarakat demi tercapainya tujuan nasional yakni rakyat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional.

Kedekatan koperasi dengan objek atau dunia usaha kecil menengah diharapkan dapat memberi peran aktif yang berkesinambungan dan dapat meminimalisir kendala-kendala yang mungkin timbul. Pengontrolan usaha kecil dan menengah yang dibiayai oleh koperasi merupakan sebuah keharusan sehingga peran koperasi memang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yang menggeluti usaha kecil dan menengah tersebut.

Konsep demokrasi dalam koperasi terasa lebih efektif untuk disuarakan ditengah masyarakat bukan hanya sebatas slogan. Melainkan harus diwujudkan dalam

sebuah kenyataan sebab koperasi sebagai lembaga ekonomi yang menuntut untuk terwujudnya demokrasi ekonomi sehingga mendidik masyarakat.

Untuk mandiri dalam usaha mereka juga memasukkan unsur demokrasi ekonomi tanpa terjebak dalam pola pemberian teori yang muluk dan tidak efektif. Fungsi dan peran koperasi ini harus dihayati oleh siapapun yang terlihat agar bisa dijadikan kenyataan dalam tata hidup perekonomian bangsa kita secara luas.

2.1.3.3. Kegiatan Usaha Koperasi Simpan Pinjam

Dalam buku Himpunan Ketentuan/Petunjuk Pengendalian Usaha Koperasi (2004:24) kegiatan usaha simpan pinjam dilaksanakan dari dan untuk anggota, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Pada dasarnya koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kemudahan pada anggota dan calon anggota khususnya dalam permodalan. Adapun kegiatan operasional yang dapat dilakukan oleh koperasi simpan pinjam adalah:

- 1) Menghimpun simpanan berjangka koperasi dan tabungan koperasi dari anggota dan calon anggota baik dari koperasi lain dan atau anggotanya.
- 2) Memberikan pinjaman dalam bentuk kredit atau pembiayaan kepada anggota dan calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.
- 3) Mengeluarkan jasa-jasa keuangan lain yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti penyimpanan surat-surat berharga dan menyediakan jasa pengiriman uang lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha pemberian pinjaman atau pembiayaan kepada masyarakat pihak manajemen harus mengutamakan pelayanan kepada

anggota koperasi dengan tetap memegang teguh prinsip pemberian pinjaman sehat dengan memperhatikan penilaian kelayakan dan kemampuan yang dapat memberikan keyakinan pada pihak manajemen dalam memberikan keputusan kepada calon anggota atau calon penerima kredit/pembiayaan.

Dalam perjalanan koperasi juga dapat memberikan pelayanan kepada anggota koperasi lain dengan syarat anggota dan calon anggotanya sudah dapat dilayani dengan baik. Untuk melayani calon anggota pada koperasi lain, pihak manajemen koperasi dapat melaksanakan dengan membuat perjanjian antar koperasi yang bersangkutan.

2.1.3.4. Sumber-Sumber Dana Koperasi

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan koperasi simpan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana para anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh koperasi dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjam dananya pada masyarakat luas.

Di samping itu juga memuat ketentuan untuk mengantisipasi prospek perkembangan di masa depan, dimana faktor permodalan bagi usaha anggota dan usaha koperasi sangat menentukan kelangsungan hidup koperasi dan usaha anggota yang bersangkutan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, keberadaan modal sangat penting bagi koperasi. Karena tanpa modal koperasi tidak dapat menjalankan kegiatan usahanya sehingga tidak akan mendapat keuntungan.

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, disamping itu ditetapkan pula sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga, baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana.

Pembagian keuntungan diberikan kepada para anggotanya sangat tergantung kepada keaktifan para anggotanya dalam meminjamkan dana. Menurut Kasmir (2007:271) dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya menyatakan bahwa secara umum sumber dana koperasi adalah sebagai berikut:

1) Dari para anggota koperasi berupa:

- a) Iuran Wajib
- b) Iuran Pokok
- c) Iuran Sukarela

2) Dari luar koperasi:

- a) Badan Pemerintah
- b) Perbankan
- c) Lembaga Swasta lainnya

Modal merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dengan kewajiban yang ada dan tidak merupakan ukuran nilai jual. Sedangkan penyaluran kredit merupakan salah satu pemanfaatan modal dalam bentuk penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak yang meminjamkan dengan pihak

peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.1.3.5. Keuntungan Koperasi

Keuntungan dari koperasi adalah bunga yang dibebankan kepada peminjam. Semakin banyak uang yang disalurkan akan memperbesar keuntungan koperasi. Disamping itu keuntungan lainnya adalah memperoleh biaya-biaya administrasi yang dibebankan kepada peminjam. Kemudian keuntungan juga dapat diperoleh dari hasil investasi lain yang dilakukan diluar kegiatan peminjaman, misalnya penempatan uang dalam bidang surat-surat berharga. Pembagian keuntungan dalam koperasi simpan pinjam diberikan terutama bagi peminjam yang tidak pernah lalai dalam memenuhi kewajibannya. Keuntungan akan diberikan sesuai dengan jumlah yang dipinjam dalam suatu periode. Semakin besar pinjaman maka pembagian keuntungannya pun akan semakin besar pula, demikian pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2007:273) dalam bukunya Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya menyatakan bahwa keuntungan dari koperasi adalah:

- 1) Biaya bunga dibebankan pada peminjam
- 2) Biaya administrasi setiap kali transaksi
- 3) Hasil investasi diluar kegiatan operasi

Setelah kita mengetahui keuntungan dari koperasi maka kita dapat mendirikan koperasi. Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana yaitu hanya dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan dengan akte notaris, kemudian didaftarkan di Kanwil Departemen Koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahan. Dalam

susunan organisasi koperasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas. Sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi.

Dalam kegiatan koperasi simpan pinjam mengutamakan pemberian pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang relatif murah sekitar 12% per tahun. Besarnya pinjaman biasanya dibatasi sampai jumlah tertentu mengingat banyaknya anggota koperasi, sedangkan dana yang tersedia biasanya terbatas. Jika memang para anggota sudah tidak membutuhkan lagi dan dana masih lebih, maka tidak menutup kemungkinan koperasi memberikan pinjaman kepada bukan anggota koperasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Lucky Hesti Eldiarti (2006) melakukan penelitian dengan judul Analisis Piutang Pada PD BPR BKK Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, Analisis Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif yaitu suatu cara yang mendukung dan mempertegas dari perhitungan yang di gambarkan dengan angka atau jumlah tertentu dalam penelitian ini metode diskriptif kuantitatif data-data piutang untuk mengetahui perputaran piutang dan rata-rata piutang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran piutang kurang stabil hal ini disebabkan karena nasabah pembayaran kredit tidak tepat waktu.

Elmita Oktarina Tarigan (2010) melakukan penelitian untuk menganalisis kebijakan piutang usaha dan rasio-rasio likuiditas dalam menentukan pengaruh kebijakan piutang usaha untuk meningkatkan likuiditas pada PT Inalum Kuala Tanjung. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan

rasio-rasio likuiditas. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bersifat penjelasan untuk mendapatkan gambaran dengan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan piutang perusahaan dalam keadaan baik, tingkat likuiditas dalam keadaan baik sehingga perusahaan dalam keadaan likuid dan kebijakan piutang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas.

Anggraeny Retno Hayati (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Efektivitas Pengelolaan dan Sistem Pengendalian Piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar. Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Receivable Turn Over (RTO), Average Collection Period (ACP). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makassar masih belum optimal dan efektif dalam mengelolah dan mengendalikan piutang usahanya, hal ini dilihat dari perhitungan ACP perusahaan yang hasilnya masih jauh dari standar hari yang ditetapkan sebagai standar kredit perusahaan. Jika nilai ACP lebih kecil atau sama dengan standar hari yang ditetapkan perusahaan, berarti pengendalian piutang dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, jika beberapa pelanggan kredit melakukan penunggakan atau melanggar standar kredit yang ditetapkan perusahaan atau bagian administrasi / penatausahaan piutang belum melakukan tugasnya secara optimal.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian bagaimana penerapan akuntansi piutang pada Koperasi Simpan Pinjam Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti selama tahun 2010 –

2012. Selain judul, waktu dan tempat penelitian juga menjadi pembeda antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti. Badan usaha ini bergerak dalam kegiatan yang menimbulkan piutang yang terdiri dari lima unit usaha , yaitu Simpan Pinjam, Kredit Candak Kulak, Dana Subsidi BBM, Dana Agribisnis (DAB) dan Dana Pedagang Kaki Lima. Dalam hal ini penelitian difokuskan terhadap piutang dari kegiatan Simpan Pinjam selama 3 periode yaitu tahun 2010-2012. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2013 s/d selesai.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data

Setiap penelitian membutuhkan data dan informasi lainnya, karena data dan informasi tersebut yang akan dijadikan kajian, analisis, interpretasi dan pembahasannya. Data merupakan bagian penting dalam pencapaian tujuan karena data mengarah pada fakta-fakta yang akan dikumpulkan, disimpan, dan diproses dengan sistem informasi. Adapun jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

1. **Data primer** yaitu data yang diperoleh secara langsung dari badan usaha yang masih perlu diolah, seperti mengenai wawancara bagaimana proses

pemberian pinjaman kepada pelanggan, pencatatan piutang, penagihan piutang dan kebijakan-kebijakan piutang lainnya.

2. **Data sekunder** yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi di badan usaha, antara lain: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data tersedia lainnya yang terkait dengan akuntansi piutang badan usaha.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi pustaka (*library research*) dan studi lapangan (*field research*).

- 1) **Studi Pustaka (*Library Research*)**, yaitu metode penelitian dengan cara membaca literatur, bahan referensi, bahan kuliah dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
- 2) **Studi Lapangan (*Field Research*)**, yaitu metode penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung pada badan usaha yang bersangkutan (observasi) dan wawancara langsung pada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian (*interview*).
 - a) Observasi Langsung, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang

dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian pada bagian keuangan.

- b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam akuntansi piutang dan wawancara dilakukan kepada pegawai jabatan supervisor akuntansi yang bertanggung jawab pada keuangan.
- c) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data dari laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode dimana data-data yang berkaitan akuntansi piutang dikumpulkan. Data-data tersebut kemudian disusun, diinterpretasikan secara jelas, dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang logis bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Untuk menganalisis akuntansi piutang (kegiatan simpan pinjam), penulis menggunakan alat analisis :

- 1) Perputaran Piutang (*Turn Over Receivable-RTO*)

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Jumlah uang yang dipinjamkan}}{\text{Piutang rata - rata}}$$

Dimana, untuk menghitung piutang rata-rata adalah :

$$\text{Piutang rata – rata} = \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{Saldo akhir piutang}}{2}$$

2) Umur Rata-Rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*)

$$\text{Umur rata – rata piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi

4.1.1. Sejarah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Koperasi di Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti sebagai lembaga keuangan mikro yang berdiri sejak tahun 1950-an. Perkembangan usaha Koperasi dari tahun ke tahun, mulai dari lahirnya CKRA (Credit Koperasi Rakyat Alung Bunian) pada tanggal 24 April 1956, KKWA (Koperasi Kesadaran Wanita Alung Bunian) gandengan CKRA pertengahan tahun 1957, KDT yang bergerak di bidang konsumsi pada tanggal 25 Januari 1961, KUD (Koperasi Unit Desa) pada tanggal 23 Juli 1974 dan KUD berlanjut menjadi KSP (Koperasi Simpan Pinjam) dengan anggaran dasar badan hukum nomor 280 b/ BH-XVII tanggal 10 Oktober 1989.

KSP (Koperasi Simpan Pinjam) beralamat di Jorong Talang Timur Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok Propinsi Sumatera Barat. Anggota KSP pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat USP 395 orang dan yang benar-benar aktif 226 orang.

KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti didirikan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi anggotanya dan masyarakat dilingkungannya. KSP ini bergerak pada usaha simpan pinjam yang terdiri dari, Simpan Pinjam, Kredit

Candak Kulak, Dana Subsidi BBM, Dana Agribisnis (DAB), dan Dana Pedagang Kaki Lima.

4.1.2. Stuktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

1) Pengurus dan BP

Pengurus adalah pemegang kuasa rapat anggota untuk mengelola koperasi, artinya pengurus hanya boleh melakukan kresi manajemen yang tidak keluar dari koridor keputusan rapat anggota. Pengurus merupakan pimpinan kolektif tidak berdiri sendiri dengan pertanggungjawaban bersama. Sedangkan badan pengawas adalah suatu badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Anggota pengawas dipilih oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Dalam pelaksanaannya, pengawas berhak mendapatkan setiap laporan pengurus, tetapi merahasiakannya kepada pihak ketiga.

Pengurus dan Badan Pengawas tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke XXXIV tanggal 22 Maret 2009 sesuai dengan undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 29 dan anggaran dasar koperasi pasal 17, 18 dan 19.

a) Pengurus

Ketua	: H. Tahrizal Siak Sati
Wakil Ketua	: Nadirwal Radhin
Sekretaris	: H. Muchlisin Maunin
Wakil Sekretaris	: Laharnis
Bendahara	: Wazal Azwar

b) Badan Pengawas (BP)

Ketua : Marliswar

Anggota : H. Irsadunas

Anggota : Syahrir

2) Rapat-rapat

Rapat anggota merupakan forum tertinggi koperasi yang dihadiri oleh anggota sebagai pemilik. Dalam rangka mengevaluasi bidang usaha dan peninjauan program kerja yang telah ditetapkan pada sidang RAT ke 37 untuk membicarakan permasalahan yang timbul, pengurus selalu mengadakan musyawarah dalam bentuk rapat pengurus. Semua hasil musyawarah dicatat dalam buku notulen.

3) Keanggotaan

1. Menerima anggota masyarakat secara individu dalam wilayah kerja KSP dengan syarat-syarat tertentu. Setiap individu yang ingin menjadi anggota KSP harus memasukkan permohonan secara tertulis atau datang sendiri menghadap pengurus.
2. Permohonan calon anggota tersebut harus dipertimbangkan oleh pengurus dan beberapa anggota senior sesuai dengan anggaran dasar. Calon anggota yang sudah menjadi anggota pada koperasi lain yang sejenis tidak dapat diterima kecuali kalau dia memperlihatkan surat tanda berhenti (keluar) dari anggota. Hasil pertimbangan tersebut harus disampaikan kepada calon anggota selambat-lambatnya 15 hari (diterima atau ditolak).

3. Setiap anggota baru harus membayar simpanan pokok Rp. 100.000,- dan simpanan wajib Rp. 5.000,- per hari ditambah asuransi kesehatan (askes) Rp. 5.000,-. Selama 6 bulan terhitung semenjak dia membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan askes, pengurus selalu memberikan pembinaan dan penilaian kepadanya mengenai dedikasinya terhadap koperasi.
4. Andaikata selama 6 bulan itu pengurus menemui nilai-nilai kurang terhadap koperasi sehingganya dia tidak diterima sebagai anggota maka seluruh simpanan-simpanannya dipulangkan kembali tanpa ada pemotongan. Dan bila semua penilaiannya baik maka kepadanya berlakulah seluruh hak dan kewajiban sebagai anggota, seperti anggota lainnya.
5. Bagi anggota yang tidak mematuhi pembayaran simpanan wajib sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dianggap sebagai anggota yang tidak aktif, sesuai dengan anggaran dasar. Bagi anggota yang aktif telah mencukupkan simpanan pokok Rp. 100.000,-, dan telah membayar simpanan wajib Rp. 120.000,- selama 1 tahun. Untuk keabsahannya sebagai anggota diharuskan yang bersangkutan menandatangani buku daftar anggota koperasi sesuai dengan anggaran dasar.

4) Karyawan

Karyawan adalah seorang tenaga untuk membantu manajer yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus. Untuk mengelola berbagai unit usaha seperti Simpan Pinjam, KCK, DAB, Dana Subsidi BBM dan PKL ditentukan pembagian tugas/jabatan dari karyawan KSP Talang Babungo adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Ijazah	Ket
1	Zulfadmi	Juru Buku USP dan PKL	SLTA Kejuruan	
2	Zaimarwal	Juru Buku KCK	SLTA Kejuruan	
3	Irwindra	Juru Buku Umum	S1 Mgt	
4	Hidayatul Husni	Operator Komputer dan BBM	SLTA Kejuruan	

Khusus untuk pengelolaan dana perkuatan modal (1 M) sesuai dengan petunjuk dari Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia maka pembagian tugas/jabatan dari karyawan KSP Talang Babungo seperti dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Drs. Irwindra	Manager Merangkap Kabag Accounting	
2	Zulfadmi	Kabag Pinjaman	
3	Zaimarwal	Kasir / Teller	
4	Hidayatul Husni	Pengawas Intern	

5) Surat-Menyurat

Mengatur surat-menyurat, mengarsipkan dokumen-dokumen penting, mempersiapkan rapat-rapat dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti adalah tugas dan tanggung jawab dari administrasi.

4.2. Data Piutang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan

Hiliran Gumanti

Dari data penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Saldo Piutang
Th 2010-2012

Tahun	Saldo Piutang	Kenaikan / Penurunan	
		Rupiah	Persentase
2009	Rp. 776.491.712	-	-
2010	Rp. 794.138.135	Rp. 17.646.423	2,27 %
2011	Rp. 855.404.135	Rp. 61.266.000	7,71 %
2012	Rp. 987.466.135	Rp. 132.062.000	15,44 %

Sumber: data yang diperoleh dari neraca per tahun

Dengan melihat tabel di atas saldo piutang dari tahun ke tahun meningkat, kenaikan saldo piutang pada tahun 2010 sebesar Rp. 17.646.423 atau 2,27 %, pada tahun 2011 sebesar Rp. 61.266.000 atau 7,71 % dan pada tahun 2012 sebesar Rp. 132.062.000 atau 15,44 %.

Tabel 4.2
Realisasi Pinjaman
Th 2010-2012

Tahun	Pemberian Pinjaman	Persentase	Jumlah Anggota	Persentase
2010	Rp. 3.715.420.000	-	438	-
2011	Rp. 4.136.070.000	111,32 %	425	97,03 %
2012	Rp. 4.491.850.000	108,60 %	395	92,94 %

Sumber: data yang diperoleh dari evaluasi rencana kerja dan realisasi per tahun

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pemberian pinjaman dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, namun jumlah anggota dari tahun ke tahun berkurang.

Tabel 4.3
Perkembangan Pemberian Pinjaman
Th 2010-2012

Tahun	Pemberian Pinjaman	Kenaikan / Penurunan	Persentase
2010	Rp. 3.715.420.000	-	-
2011	Rp. 4.136.070.000	Rp. 420.650.000	11,32 %
2012	Rp. 4.491.850.000	Rp. 355.780.000	8,60 %

Sumber: data yang diperoleh dari evaluasi rencana kerja dan realisasi per tahun

Berdasarkan perhitungan perkembangan pinjaman tahun 2010-2012 penyaluran pinjaman adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pinjaman tahun 2011-2010 sebesar 111,32 % berarti jumlah pinjaman naik 11,32 % atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 420.650.000 dengan anggota 97,03 % mengalami penurunan 2,97 % atau 13 anggota.
- 2) Untuk pinjaman tahun 2012-2011 sebesar 108,60 % berarti jumlah pinjaman naik 8,60 % atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 355.780.000 dengan anggota 92,94 % mengalami penurunan 7,06 % atau 30 anggota.

4.3. Analisa dan Pembahasan

4.3.1. Penggolongan Piutang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Piutang merupakan sumber pendapatan terbesar bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan badan usaha dalam pemberian pinjaman seperti: Simpan Pinjam, Kredit Candak Kulak (KCK), Dana Subsidi BBM, Dana Agribisnis dan Dana PKL.

Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti piutang usaha digolongkan berdasarkan jangka waktu dan transaksi penyebab terjadinya piutang. Penggolongan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Berdasarkan jangka waktu piutang

Piutang lancar atau piutang jangka pendek (*Current Receivables*) meliputi semua piutang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu periode akuntansi atau kurang. Piutang lancar atau piutang jangka pendek akan disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai elemen aset lancar.

2) Berdasarkan penyebab terjadinya piutang

Pada Kopersai Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti piutang yang ada dalam kegiatan operasional badan usaha adalah Piutang usaha (*Trade Receivable*). Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti menolong para anggotanya dengan cara memberikan uang. Pinjaman yang diberikan kepada anggotanya disertai dengan

bunga yang ringan. Uang yang dipinjamkan tersebut adalah untuk produktivitas atau kesejahteraan anggotanya.

Selain memberikan dana pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti juga menampung simpanan para anggotanya. Untuk para anggota yang menabung atau meminjam dana akan diberikan imbalan jasa. Besarnya jasa bagi mereka ditentukan melalui rapat anggota.

4.3.2. Kebijakan Dalam Pemberian Pinjaman

Setiap anggota koperasi berhak mendapatkan pinjaman dengan kebijakan sebagai berikut:

- 1) Anggota baru bisa diberi pinjaman setelah aktif selama 12 bulan menjadi anggota.
- 2) Pinjaman pertama 2 kali simpanan, pinjaman kedua 3 kali simpanan, pinjaman selanjutnya disesuaikan dana yang tersedia.
- 3) Jumlah simpanan yang dapat dipertimbangkan sebagai pembanding pinjaman jika simpanan telah \pm 2 bulan disimpan di koperasi.
- 4) Jangka waktu peminjaman 2,5 bulan dengan 5 kali angsuran setiap 15 hari sekali.
- 5) Bunga pinjaman 4 % dari pinjaman yang dipungut pada saat pemberian pinjaman.

4.3.3. Terjadinya Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Timbulnya piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti khususnya pada unit simpan pinjam yaitu dari transaksi simpan pinjam. Piutang pada KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti dilakukan dengan adanya pemberian pinjaman, untuk permulaan anggota dilihat kemampuan penyicilannya apabila anggota bisa memenuhi pembayaran dengan tepat waktu, maka KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti akan memberikan pinjaman tersebut.

Dokumen-dokumen yang mendukung dalam transaksi simpan pinjam pada KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti adalah:

1. Buku Pemberian Pinjaman

Untuk mencatat data peminjam dana koperasi, yang berisi tentang nama, alamat, no register, jatuh tempo, jumlah pinjaman, serta beban bunga peminjam.

2. Surat Utang

Surat ini berisi tentang perjanjian peminjam yang akan melunasi hutangnya sampai lunas. Jika sampai waktu jatuh tempo peminjam tidak dapat mengembalikan, maka akan dilakukan beberapa kali teguran oleh pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

Setiap kegiatan yang ada pada suatu organisasi akan menghasilkan arsip atau dokumen yang nantinya akan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan. Dokumen dasar atau arsip akan menjadi salah satu media informasi yang berperan penting dan

menentukan di dalam setiap kehidupan organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Dokumen yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti belum sesuai kebutuhan, sebaiknya dalam melakukan kegiatan mempergunakan dokumen atau bukti sebagai berikut:

1. Formulir permohonan kredit

Dokumen ini menjamin sahnya pinjaman karena selain memuat data-data calon peminjam juga memuat data-data calon peminjam juga memuat pernyataan calon peminjam dan ditandatangani oleh pemohon.

2. Kartu identitas

Kartu identitas calon peminjam berisi data-data peminjam dan disimpan oleh bagian pembukuan.

3. Bukti angsuran

Bukti angsuran yang berisi tentang pembayaran angsuran. Dibuat oleh staf administrasi. Bukti angsuran I diberikan kepada anggota dan harus dibawa setiap kali membayar angsuran, sedangkan bukti angsuran II disimpan oleh bagian akuntansi komputer.

4. Formulir pengakuan hutang

Formulir angsuran yang berisi pengakuan hutang sepihak dimana debitur mengakui bahwa dirinya mempunyai kewajiban membayar kepada kreditur sejumlah uang dengan jumlah yang pasti (tetap).

5. Bukti pengeluaran kas

Bukti transaksi yang membuktikan bahwa koperasi telah membayar sejumlah uang tunai atau alat pembayaran lainnya yang disamakan dengan uang tunai. Bukti pengeluaran merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang kas atau tunai.

6. Bukti penerimaan kas

Bukti transaksi yang membuktikan bahwa koperasi telah menerima sejumlah uang tunai atau alat pembayaran yang sama dengan uang tunai (cek).

4.3.4. Metode Pencatatan Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Transaksi-transaksi yang sering terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti antara lain pinjaman anggota, penerimaan simpanan anggota, dan cicilan pinjaman. Dari segi pencatatannya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo masih menggunakan sistem manual yaitu sistem pencatatan piutang dengan memakai buku pembantu.

Contoh transaksi yang berkaitan dengan piutang pada Koperasi simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti:

1. Pada saat simpanan

- a. Pada tanggal 24 Februari 2012 Fauzan Rahman masuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti menerima simpanan pokok dari Tn Fauzan Rahman sebesar Rp. 100.000,-.

- Jurnal pada saat memberikan pinjaman

(D) Piutang Anggota Rp. 4.000.000,-

(K) Kas Rp. 4.000.000,-

- Jurnal pada saat penerimaan dan pembebanan bunga

(D) Kas Rp. 1.760.000

(K) Piutang Anggota (angsuran ke-1)Rp. 1.600.000

(K) Pendapatan Bunga Rp. 160.000,-

Pada pembukuan manual Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti harus mencatat banyak hal secara manual dari beberapa kertas kerja/buku, dan menyusun jurnal yang cukup membingungkan bagi mereka yang tidak mengerti akuntansi, serta memakan waktu dan beresiko apabila tidak teliti. Dalam mengelola manajemen keuangan diperlukan pencatatan akuntansi yang sistematis.

Dalam mengelola piutang, manajemen juga harus paham dalam penerapan akuntansi piutang. Dan hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Apalagi jika pembukuan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti belum terkomputerisasi, masih dilakukan secara manual. Terkomputerisasi disini berarti menggunakan program akuntansi untuk mencatat semua aliran keuangan dan aset.

Kalau dibandingkan dengan sistem manual, sistem komputerisasian memang jelas mempunyai keunggulan (*benefit*) khususnya dalam hal kecepatan (*speed*),

ketelitian (*accuracy*) dan kapasitas (*capacity*) pemrosesan. Kecepatan komputer dapat diandalkan karena komputer mengerjakan suatu perintah dalam hitungan mikrodetik (*microsecond*). Ketelitian jelas dapat diandalkan karena setelah data disiapkan dengan benar komputer akan memroses tanpa campur tangan manusia lagi dan kalau komputer sudah diprogram dengan benar kemungkinan kesalahan perhitungan dan klasifikasi menjadi kecil. Itulah sebabnya sebelum suatu komputer dan programnya digunakan, suatu percobaan (*trial run*) dengan data percobaan perlu dilakukan untuk memverifikasi program. Dalam sistem manual, karena tiap langkah dikerjakan oleh manusia, kemungkinan kesalahan menjadi lebih besar.

Keefektifan dan keefisienan pencatatan dan pelaporan keuangan akan lebih baik menggunakan *batch system* seperti dengan menggunakan program *matrix*, pencatatan dan pelaporan keuangan khususnya piutang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti lebih baik dibandingkan pencatatan secara manual yang selama ini digunakan koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti.

4.3.5. Metode Penghapusan Piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Secara teori metode penghapusan piutang itu ada 2 yaitu metode penghapusan langsung (*direct write-off method*) dan metode cadangan (*allowance method*). Tapi untuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo metode yang digunakan adalah metode cadangan dimana dalam pelaksanaannya, setiap tahun buku KSP

4.3.6. Penyajian Piutang dalam Laporan Posisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo melaporkan piutang dalam neraca badan usaha. Penyajian piutang di laporan posisi keuangan badan usaha berada pada kelompok aset lancar. Adapun penyajian piutang di laporan posisi keuangan untuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti			
Laporan Posisi keuangan			
Per 31 Desember 2012			
(Dengan angka-angka tahun 2011 dan 2010 sebagai pembandingan)			
	Per 31 Des 2012	Per 31 Des 2011	Per 31 Dese2010
Aset			
I. Aset Lancar			
Kas	Rp. 36.891.003,89	Rp. 43.045.424,24	Rp. 9.971.963,65
Bank	Rp. 11.627.790,00	Rp. 31.502.723,00	Rp. 21.392.074,00
Piutang Anggota	Rp. 971.999.000,00	Rp. 839.937.000,00	Rp. 776.515.000,00
Piutang Non Anggota (Puskud)	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
Piutang Khusus	Rp. 13.467.135,00	Rp. 5.000.000,00	Rp. 6.700.000,00
Piutang KUT	-	-	-
Piutang Modal Kerja PLN	-	Rp. 8.467.135,00	Rp. 8.923.135,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(Rp. 39.994.582,70)	(Rp. 37.957.400,00)	(Rp. 37.200.670,00)
Total Aset Lancar	Rp. 996.040.346,19	Rp. 89.994.882,24	Rp. 788.301.502,65
II. Penyertaan			
Penyertaan Pada PKL	Rp. 7.000.000,00	-	-
Simpanan Puskud	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75

Simpanan Pada Bukopin Padang	Rp. 110.360,00	Rp. 110.360,00	Rp. 110.360,00
Simpanan Pada Bukopin Pusat	-	-	-
Total Penyertaan	Rp. 14.771.229,75	Rp. 7.771.229,75	Rp. 7.771.229,75
III. Aset Tetap			
Tanah	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00
Bangunan	Rp. 15.166.535,00	Rp. 14.921.535,00	Rp. 13.881.535,00
Inventaris Kantor	Rp. 34.500.259,00	Rp. 34.500.259,00	Rp. 33.850.285,00
Harga Perolehan	Rp. 58.761.644,00	Rp. 58.516.644,00	Rp. 56.826.670,00
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 46.193.137,75)	(Rp. 41.921.166,00)	(Rp. 37.803.190,25)
Nilai Buku	Rp. 12.568.506,25	Rp. 16.595.478,00	Rp. 19.023.479,75
Total Aset	Rp. 1.023.380.082,19	Rp. 916.361.589,99	Rp. 815.096.212,15
Ekuitas dan Liabilitas			
I. Ekuitas			
Simpanan Pokok	Rp. 36.850.000,00	Rp. 39.170.000,00	Rp. 39.545.000,00
Simpanan Wajib	Rp. 334.226.842,00	Rp. 317.832.354,00	Rp. 289.412.745,00
Donasi	Rp. 6.096.335,00	Rp. 6.096.335,00	Rp. 6.096.335,00
Cadangan	Rp. 335.017.749,77	Rp. 302.243.321,53	Rp. 275.697.528,83
SHU Tahun Berjalan	Rp. 110.173.180,55	Rp. 101.053.397,25	Rp. 81.685.646,25
Total Ekuitas	Rp. 822.364.107,32	Rp. 766.395.407,78	Rp. 692.437.255,08
II. Liabilitas			
Hutang Anggota Simpanan	Rp. 171.743.177,80	Rp. 131.043.237,80	Rp. 95.846.449,00
Hutang KUT	-	-	-
Hutang Pend. Ditanggungkan (Fee KUT)	Rp. 28.109,00	Rp. 628.109,00	Rp. 628.109,00
Hutang Dana Respin	Rp. 4.090.930,00	Rp. 1.939.023,00	Rp. 2.841.117,00
Hutang Dana Kesehatan	Rp. 5.023.149,00	Rp. 5.052.149,00	Rp. 4.278.149,00
Hutang Dana PKL	-	-	Rp. 9.000.000,00
Hutang Dana Pendidikan	Rp. 3.984.355,37	Rp. 2.494.294,21	Rp. 3.511.038,11
Hutang Dana Pendaker	Rp. 6.341.030,50	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.196.284,05
Hutang Dana Lain-	Rp. 5.118.035,00	Rp. 2.975.385,00	Rp. 838.185,00

Lain Organisasi			
Hutang Dana Sosial	Rp. 3.093.014,70	Rp. 851.984,20	Rp. 1.517.444,05
Hutang Dana THR	Rp. 994.173,50	Rp. 982.000,00	Rp. 2.181,86
Total Liabilitas	Rp. 201.015.974,87	Rp. 149.996.182,21	Rp. 22.658.957,07
Total Ekuitas dan Liabilitas	Rp. 1.023.380.082,19	Rp. 916.361.589,99	Rp. 815.096.212,15

Sumber: Data Diolah

4.3.7. Rasio Piutang (Kegiatan Simpan Pinjam)

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over-RTO*)

a) Tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{Piutang rata - rata} &= \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{Saldo akhir piutang}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp. 776.491.712} + \text{Rp. 794.138.135}}{2} \\ &= \text{Rp. 758.314.923,5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Jumlah uang yang dipinjamkan}}{\text{Piutang rata - rata}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{\text{Rp. 3.715.420.000}}{\text{Rp. 758.314.923,5}} \\ &= 4,89 \text{ kali} \end{aligned}$$

b) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Piutang rata - rata} &= \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{Saldo akhir piutang}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp. 794.138.135} + \text{Rp. 855.404.135}}{2} \\ &= \text{Rp. 824.771.135} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Jumlah uang yang dipinjamkan}}{\text{Piutang rata - rata}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{\text{Rp. 4.136.070.000}}{\text{Rp. 824.771.135}} \\ &= 5,01 \text{ kali} \end{aligned}$$

c) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Piutang rata - rata} &= \frac{\text{Saldo awal piutang} + \text{Saldo akhir piutang}}{2} \\ &= \frac{\text{Rp. 855.404.135} + \text{Rp. 987.466.135}}{2} \\ &= \text{Rp. 921.435.135} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Jumlah uang yang dipinjamkan}}{\text{Piutang rata - rata}} = \dots \text{ kali} \\ &= \frac{\text{Rp. 4.491.850.000}}{\text{Rp. 921.435.135}} \\ &= 4,87 \text{ kali} \end{aligned}$$

2) Umur Rata-Rata Piutang (*Average Collection Period-ACP*)

a) Tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{Umur rata - rata piutang} &= \frac{360}{\text{Perputaran piutang}} \\ &= \frac{360}{4,89} \\ &= 73,62 \text{ hari} \\ &\approx 73 \text{ hari} \end{aligned}$$

b) Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{Umur rata – rata piutang} &= \frac{360}{\text{Perputaran piutang}} \\ &= \frac{360}{5,01} \\ &= 71,86 \text{ hari} \\ &\approx 71 \text{ hari} \end{aligned}$$

c) Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{Umur rata – rata piutang} &= \frac{360}{\text{Perputaran piutang}} \\ &= \frac{360}{4,87} \\ &= 73,92 \text{ hari} \\ &\approx 73 \text{ hari} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perputaran piutang dan umur rata-rata piutang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun	Perputaran Piutang	Umur rata-rata piutang
2010	4,89 kali	73hari
2011	5,01 kali	71 hari
2012	4,87 kali	73 hari

Dari hasil perhitungan perputaran piutang (*receivable turn over*) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti pada tahun 2010 adalah 4,89 kali, sedangkan pada tahun 2011 perputaran piutang sebesar 5,01 kali, pada tahun 2012 perputaran piutang sebesar 4,87 kali. Perputaran piutang

kurang stabil ini disebabkan karena anggota dalam pembayaran pinjaman kurang tepat waktu.

Tingkat perputaran piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dari tahun ke tahun mengalami ketidaktepatan (naik-turun). Semakin cepat syarat pembayaran semakin baik bagi koperasi, karena semakin cepat modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kembali menjadi kas, yang berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang.

Dengan melihat umur rata-rata piutang di atas kita bisa melihat dalam jangka waktu berapa hari piutang akan berubah menjadi kas. Semakin cepat waktu pengembalian piutang, akan semakin baik bagi koperasi.

Dari perhitungan diatas umur rata-rata piutang (*average collection period*) di atas, diketahui pada tahun 2010 umur rata-rata piutangnya 73 hari, pada tahun 2011 umur rata-rata piutangnya 71 hari, sedangkan pada tahun 2012 umur rata-rata piutangnya 73 hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dalam struktur organisasi terlihat adanya rangkap jabatan, hal ini menimbulkan akibat bahwa fokus perhatiannya terhadap pengelolaan koperasi berkurang sehingga kurang menyadari adanya perubahan-perubahan lingkungan.
- 2) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti menerapkan kebijakan pemberian pinjaman dengan melakukan penilaian terhadap watak atau karakter anggota untuk mengetahui sejauhmana tingkat kejujuran dan integritas serta itikad baik anggota dalam memenuhi kewajibannya.
- 3) Perkembangan saldo piutang dari tahun ke tahun meningkat, kenaikan saldo piutang pada tahun 2010 sebesar Rp. 17.646.423 atau 2,27 %, pada tahun 2011 sebesar Rp. 61.266.000 atau 7,71 % dan pada tahun 2012 sebesar Rp. 132.062.000 atau 15,44 %.
- 4) Realisasi pinjaman dapat diketahui bahwa jumlah pemberian pinjaman dari tahun ketahun mengalami kenaikan, namun jumlah anggota dari tahun ketahun berkurang.

- 5) Perkembangan pinjaman tahun 2010-2012 penyaluran pinjaman pada tahun 2011-2010 sebesar 111,32 % berarti jumlah pinjaman naik 11,32 % atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 420.650.000 dengan anggota 97,03 % mengalami penurunan 2,97 % atau 13 anggota. Sedangkan pada tahun 2012-2011 sebesar 108,60 % berarti jumlah pinjaman naik 8,60 % atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 355.780.000 dengan anggota 92,94 % mengalami penurunan 7,06 % atau 30 anggota.
- 6) Pencatatan piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan buku pembantu.
- 7) Metode penghapusan piutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo adalah metode cadangan dimana dalam pelaksanaannya, setiap tahun buku KSP Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti mengakui adanya cadangan piutang tak tertagih.
- 8) Dilihat dari saldo piutang, realisasi pinjaman yang dari ke tahun terus meningkat dan ini sudah membawa dampak bagus bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti, tetapi dilihat dari penerapan akuntansi piutang seperti pencatatan piutang yang masih manual dan dalam hal penyajian piutang di laporan keuangan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti belum sesuai dengan SAK ETAP.

- 9) Perputaran piutang (*receivable turn over*) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti pada tahun 2010 adalah 4,89 kali, sedangkan pada tahun 2011 perputaran piutang sebesar 5,01 kali, pada tahun 2012 perputaran piutang sebesar 4,87 kali. Sedangkan umur rata-rata piutang (*average collection period*) di atas diketahui pada tahun 2010 umur rata-rata piutangnya 73 hari, pada tahun 2011 umur rata-rata piutangnya 71 hari, sedangkan pada tahun 2012 umur rata-rata piutangnya 73 hari. Tingkat perputaran piutang dan umur rata-rata piutang dari tahun ketahun mengalami fluktuasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti disarankan:
 - a. Pertahankan dan terapkan secara konsisten kebijakan atau peraturan terkait dengan pemberian pinjaman yang sehat. Terkait dengan penyelenggaraan usaha disarankan memilih dan memperkerjakan petugas yang dapat bekerja secara professional dalam bidang keuangan salah satunya dengan melakukan *fit and proper test* pada saat penerimaan pegawai.

- b. Dalam penerapan akuntansi piutang seharusnya koperasi simpan pinjam menyesuaikannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Kemudian dalam pencatatan piutang sebaiknya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti menggunakan *batch system* untuk membantu dalam pengelolaan data dan keuangan di koperasi, disamping itu juga akan mempercepat dan memperlancar transaksi di koperasi.
 - c. Sebaiknya dalam membuat laporan keuangan pendapatan ditanggungkan dibuat pada Sisa Hasil Usaha (SHU).
- 2) Bagi masyarakat khususnya anggota dan calon anggota koperasi simpan pinjam yang sedang atau mengajukan permohonan pinjaman disarankan untuk senantiasa menaati segala prosedur dalam proses pemberian pinjaman, terutama bersikap jujur dan terbuka dalam memberikan informasi yang diperlukan agar terlaksana pemberian pinjaman yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE: Yogyakarta.
- Baridwan, Zakki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Burhanuddin. 2010. *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Cetakan Pertama Penerbit Pustaka Yustisia: Yogyakarta.
- _____. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Brigham, F Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Penerbit Erlangga: Surabaya.
- Fess, Reeve, dan Warren. 2008. *Accounting (Pengantar Akuntansi)*. Buku Satu Edisi 2. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Hongren, Charles. 2009. *Akuntansi*. Edisi 6. Jakarta: PT Indeks.
- Lili M. Sadeli. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Satu. Cetakan Ketiga. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- M. Bragg, Steven. 2012. *Panduan IFRS*. Edisi Revisi. PT Indeks: Jakarta.

- Mulyadi. 2002. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Yogyakarta.
- _____. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat: Yogyakarta.
- M. Munandar. 2006. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Kelima)*. Liberty: Yogyakarta.
- Muslich, Mohammad. 2004. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis Perencanaan dan Kebijaksanaan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- N. Anthony, Robert dan Vijay Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Sadeli, Lili M. 2000. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat: Jakarta.
- _____. 2007. *Akuntansi Sebagai Pengantar*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Sudarsono, dan Edilius. 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Berlian. 2003. *Manajemen Keuangan*. Penerbit

Literata Lintas Media: Jakarta.

Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

UU. No. 17 Tahun 2012 *Tentang Perkoperasian*.

Lampiran: 1

Laporan Keuangan

		2012	2011	2010
1	Kas			
	a. Kas USP	Rp. 36.891.003,89	Rp. 43.045.424,24	Rp. 9.971.963,65
	b. Kas KCK	65.915.000,00	61.578.828,33	84.210.216,07
	c. Kas BBM	16.656.140,49	9.859.268,30	6.041.661,00
	d. Kas DAB	18.182.507,94	9.465.395,16	14.757.686,00
	e. Kas PKL	2.906.756,03	705.000,00	10.665.168,85
	Total	Rp. 140.551.408,35	Rp. 124.653.916,03	Rp. 125.646.695,57
2	Bank			
	a. BRI Cabang Solok			
	• Britama	Rp. 1.383.746,00	Rp. 1.488.032,00	Rp. 47.399.363,00
	• Giro BRI Fee KUT	828.109,00	828.109,00	828.109,00
	• Simpeda	439.222,00	499.201,00	-
	• Simpedes	2.112.334,00	2.148.964,00	549.299,00
	• Simpedes	577.588,00	542.981,00	2.168.436,00
	• Simpedes	25.981.917,00	-	547.981,00
	• Simpedes	10.799.681,00	30.674.614,00	20.563.965,00
	Sub Total	Rp. 42.122.597,00	Rp. 36.181.901,00	Rp. 72.057.153,00
	b. Bank Nagari			
	• Sikoci	Rp. 65.831,00	Rp. 65.831,00	Rp. 65.831,00
	• Sikoci	69.074.391,00	68.015.945,00	63.036.468,00
	• Sikoci	2.745.326,00	2.708.794,00	24.520.673,00
	• Sikoci	251.991.518,00	199.026.211,00	89.865.058,00
	Sub Total	Rp. 323.877.066,00	Rp. 269.816.781,00	Rp. 177.488.030,00
	Total	Rp. 365.999.663,00	Rp. 305.998.682,00	Rp. 249.545.183,00
3	Piutang Anggota			
	a. Simpan Pinjam	Rp. 971.999.000,00	Rp. 839.937.000,00	Rp. 776.515.000,00
	b. Kredit Candak Kulak	650.313.124,00	581.923.124,00	502.986.025,00
	c. Piutang PKL	63.140.000,00	53.729.000,00	28.286.000,00
	d. BBM	78.454.875,00	80.604.875,00	78.348.875,00
	e. DAB	686.910.633,00	751.800.000,00	861.047.399,00
	Total	Rp. 2.450.817.632,00	Rp. 2.307.993.999,00	Rp. 2.247.183.299,00

4	Piutang Khusus			
	a. Piutang a/n Yubhar Arif	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.000.000,00	Rp. 5.000.000,00
	b. Piutang a/n Yendri Aida	1.000.000,00	1.000.000,00	1.700.000,00
	c. Piutang a/n Dasri Farman	1.280.605,00	-	-
	d. Piutang a/n Fitra	7.186.530,00	-	-
	Total	Rp. 13.467.135,00	Rp. 5.000.000,00	Rp. 6.700.000,00
5	Piutang KUT	Rp. 123.636.687,00	Rp. 123.636.687,00	-
6	Piutang Bunga			
	a. Piutang Jasa DAB	Rp. 39.316.672,00	Rp. 43.896.350,00	Rp. 50.931.350,00
	b. Piutang Jasa BBM	5.210.365,00	6.494.365,00	8.138.365,00
	Total	Rp. 44.527.037,00	Rp. 50.390.715,00	Rp. 59.065.715,00
7	Piutang Non Anggota			
	a. Piutang Pada PUSKUD Sumbar	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
	Total	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
8	Piutang Modal Kerja PLN	-	Rp. 8.467.135,00	Rp. 8.923.135,00
9	Penyisihan Piutang Tak Tertagih			
	a. USP	Rp. 39.944.582,70	Rp. 37.957.400,00	Rp. 37.200.670,00
	b. KCK	23.857.624,80	22.629.624,80	21.212.205,00
	c. BBM	9.046.565,00	8.758.150,00	8.112.800,00
	d. DAB	55.745.494,95	53.294.202,00	48.420.030,00
	e. PKL	1.782.800,00	1.394.420,00	565.720,00
	Total	Rp. 130.377.067,45	Rp. 124.033.796,80	Rp. 115.511.425,00
10	Penyertaan			
	a. Puskud	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75
	b. Bukopin Padang	110.360,00	110.360,00	110.360,00
	c. Unit PKL	7.000.000,00	-	-
	Total	Rp. 14.771.229,75	Rp. 7.771.229,75	Rp. 7.771.229,75
11	Aktiva Tetap			
	a. Tanah	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00
	b. Bangunan	15.166.535,00	14.921.535,00	13.881.535,00

	c. Inventaris Kantor	60.766.255,00	60.766.255,00	59.186.285,00
	d. Harga Perolehan	85.027.640,00	84.782.640,00	82.162.670,00
	e. Akumulasi Penyusutan	(71.715.127,25)	(64.499.157,00)	(57.510.182,25)
	Nilai Buku	Rp. 13.312.512,25	Rp. 20.283.483,00	Rp. 24.652.487,75
12	Hutang Bank			
	a. Hutang KUT MT 98/99	Rp. 123.636.687,00	Rp. 123.636.687,00	-
	b. Hutang Jasa BBM	-	7.016.688,16	7.016.688,16
	Total	Rp. 123.636.687,00	Rp. 130.653.375,16	Rp. 7.016.688,16
13	Hutang Simpanan Anggota			
	a. Simpanan Wajib Usaha KCK	Rp. 270.363.810,00	Rp. 210.159.450,00	Rp. 207.392.450,00
	b. Simpanan Lain-lain KCK	53.678.530,22	51.899.464,22	30.822.407,22
	c. Simpanan Lain-lain USP	171.743.177,80	131.043.237,80	95.846.449,00
	d. Simpanan Wajib Khusus DAB	134.647.865,88	138.176.189,00	142.246.883,00
	e. Titipan PKL	4.630.000,00	3.570.000,00	1.780.000,00
	Total	Rp. 635.063.383,90	Rp. 534.848.341,02	Rp. 478.088.189,22
14	Hutang Dana-dana			
	a. Dana Tanggung Renteng	Rp. 63.949.672,00	Rp. 63.949.672,00	Rp. 60.283.004,00
	b. Dana Respin	11.841.140,71	11.055.835,00	16.962.300,00
	c. Dana Kesehatan	10.477.882,00	10.273.882,00	9.262.882,00
	d. Dana THR	998.372,68	983.786,24	584.982,00
	e. Dana Pendidikan	8.784.115,45	12.589.115,45	18.461.912,00
	f. Dana Pemdaker	17.704.940,47	13.638.440,44	11.813.750,80
	g. Dana Lain-lain Organisasi	11.350.097,00	6.635.247,00	2.547.547,00
	h. Dana Sosial	8.467.807,84	4.317.807,84	7.662.294,00
	Total	Rp. 133.574.028,15	Rp. 123.443.785,97	Rp. 127.578.671,80
15	Pendapatan Ditangguhkan			
	a. Pendapatan Jasa BBM	Rp. 5.210.365,00	Rp. 6.008.365,00	Rp. 7.652.365,00
	b. Dana Fee KUT	628.109,00	628.109,00	628.109,00
	c. Pendapatan Jasa DAB	39.316.672,00	43.896.350,00	50.931.350,00
	Total	Rp. 45.155.146,00	Rp. 50.532.824,00	Rp. 59.211.824,00
16	Hutang Jangka Panjang			
	a. Kredit Dana Agrobisnis	Rp. 680.000.000,00	Rp. 680.000.000,00	Rp. 680.000.000,00

	b. Kredit Dana KCK	6.500.000,00	6.500.000,00	6.500.000,00
	c. Kredit Dana BBM	53.500.000,00	53.500.000,00	100.000.000,00
	Total	Rp. 740.000.000,00	Rp. 740.000.000,00	Rp. 786.500.000,00
17	Modal Anggota			
	a. Simpanan Pokok			
	• Simpanan Pokok USP	Rp. 36.850.000,00	Rp. 39.170.000,00	Rp. 39.545.000,00
	• Simpanan Pokok KCK	7.420.000,00	7.520.000,00	7.771.000,00
	Sub Jumlah	Rp. 44.270.000,00	Rp. 46.690.000,00	Rp. 47.316.000,00
	b. Simpanan Wajib			
	• Simpanan Wajib USP	Rp. 334.226.842,00	Rp. 317.832.354,00	Rp. 289.412.745,00
	• Simpanan Wajib KCK	61.642.828,00	56.291.138,00	51.517.138,00
	Sub Jumlah	Rp. 395.869.670,00	Rp. 374.123.492,00	Rp. 340.929.883,00
	Total	Rp. 440.139.670,00	Rp. 420.813.492,00	Rp. 388.245.883,00
18	Modal Donasi	Rp. 54.644.500,00	Rp. 54.644.500,00	Rp. 54.644.500,00
19	Cadangan Koperasi			
	a. Cadangan DAB	Rp. 85.633.559,47	Rp. 83.757.603,33	Rp. 72.650.574,18
	b. Cadangan USP	335.017.749,77	302.243.321,53	275.697.528,83
	c. Cadangan KCK	203.628.701,76	182.378.848,76	167.255.683,01
	d. Cadangan BBM	(19.157.357,42)	(29.622.184,86)	(33.077.588,41)
	e. Cadangan PKL	2.297.390,17	905.259,23	277.738,98
	Total	Rp. 607.420.043,75	Rp. 539.662.847,99	Rp. 482.803.936,59
20	Cadangan Likuiditas BBM	Rp. 46.668.297,00	Rp. 46.668.297,00	Rp. 46.668.297,00
21	Cadangan Likuiditas KCK	Rp. 6.576.842,00	Rp. 6.576.842,00	Rp. 6.576.842,00
22	SHU Belum Dibagi Tahun Lalu			
	a. SHU Unit BBM	-	-	Rp. 378.440,05
	b. SHU Unit PKL	Rp. 2.625.548,50	Rp. 1.034.542,00	317.376,00
	Total	Rp. 2.625.548,50	Rp. 1.034.542,00	Rp. 695.816,05
23	SHU Tahun Berjalan			
	a. SHU USP	Rp. 110.173.180,55	Rp. 101.053.397,25	Rp. 81.685.646,25
	b. SHU KCK	69.597.608,00	65.484.076,20	46.536.398,00
	c. SHU BBM	7.784.669,00	6.747.847,00	4.418.544,00

d. SHU Agrobisnis	4.285.013,05	5.726.814,00	34.178.104,00
e. SHU PKL	4.361.620,00	4.271.068,39	1.930.980,00
Total	Rp. 196.202.090,60	Rp. 183.283.202,84	Rp. 168.749.672,25

Lampiran: 2

Sisa Hasil Usaha

		2012	2011	2010
1	Partisipasi anggota atas jasa pinjaman dan jasa lainnya			
	a. Jasa Pinjam USP	Rp. 179.674.000,00	Rp. 165.442.800,00	Rp. 148.616.800,00
	b. Jasa Pinjam KCK	111.666.000,00	98.560.000,00	80.660.000,00
	c. Jasa Pinjam BBM	9.534.000,00	7.044.000,00	5.380.000,00
	d. Jasa Pinjam DAB	4.580.000,00	10.035.000,00	41.346.000,00
	e. Jasa Pinjam PKL	5.370.000,00	4.650.000,00	940.000,00
	f. Jasa Administrasi Jasa Lainnya	4.514.000,00	7.045.333,00	2.130.000,00
	Total	Rp. 315.338.000,00	Rp. 292.777.133,00	Rp. 279.072.800,00
2	Partisipasi Anggota Atas Jasa Lainnya			
	a. Penjualan Container IB		Rp. 2.500.000,00	Rp. 300.000,00
	b. Jasa Lainnya		565.333,00	4.984.750,00
	c. Sewa Gedung		3.000.000,00	2.750.000,00
	Total		Rp. 6.065.333,00	Rp. 8.034.750,00
3	Beban Operasi			
	a. Beban Operasional	Rp. 45.669.470,75	Rp. 39.388.044,75	Rp. 39.706.171,75
	b. Beban Manajemen	9.218.439,65	11.272.153,41	23.485.096,00
	c. Beban Organisasi	69.267.063,00	63.287.270,00	62.196.775,00
	Total	Rp. 124.154.973,40	Rp. 113.947.428,16	Rp. 125.388.042,75
4	Pendapatan Luar Operasi			
	a. Jasa Bunga Bank	Rp. 6.757.838,00	Rp. 5.954.933,00	Rp. 9.120.332,00
	Total	Rp. 6.757.838,00	Rp. 5.954.933,00	Rp. 9.120.332,00
5	Beban Luar Operasi			
	a. Beban Administrasi Bank	Rp. 1.738.774,00	Rp. 1.501.435,00	Rp. 2.090.167,00
	Total	Rp. 1.738.774,00	Rp. 1.501.435,00	Rp. 2.090.167,00
	SHU	Rp. 196.202.090,60	Rp. 183.283.202,84	Rp. 168.749.672,25

Lampiran: 3

Daftar Rincian Beban

Keterangan	2012	2011	2010
Beban Operasional			
a. Beban gaji karyawan	Rp. 34.200.000,00	Rp. 29.400.000,00	Rp. 30.700.000,00
b. Beban transport karyawan	50.000,00	300.000,00	100.000,00
c. Beban penyusutan aktiva tetap	7.215.970,75	6.988.974,75	7.061.171,75
d. Beban penagihan piutang macet	2.500.000,00	150.000,00	1.750.000,00
e. Beban lainnya	1.703.500,00	2.549.030,00	95.000,00
Total	Rp. 45.669.470,75	Rp. 39.388.004,75	Rp. 39.706.171,75
Beban manajemen			
a. Beban ATK	Rp. 1.295.000,00	Rp. 1.098.131,61	Rp. 3.786.300,00
b. Beban simpanan lain-lain	1.355.169,00	776.650,00	671.060,00
c. Beban transportasi pengurus	225.000,00	875.000,00	2.782.000,00
d. Beban penyisihan piutang tak tertagih	6.343.270,65	8.522.371,80	16.245.736,00
Total	Rp. 9.218.439,65	Rp. 11.272.153,41	Rp. 23.485.096,00
Beban Organisasi			
a. Beban honor Pengurus dan Bp	Rp. 52.000.000,00	Rp. 44.800.000,00	Rp. 45.450.000,00
b. Beban RAT	10.698.500,00	11.000.000,00	8.312.000,00
c. Beban konsumsi pembukaan dan K3	2.230.000,00	3.689.500,00	2.765.000,00
d. Beban rekening listrik dan telepon	378.243,00	320.650,00	418.775,00
e. Beban Koran	740.000,00	668.000,00	722.000,00
f. Beban konsumsi tamu	32.000,00	52.000,00	133.000,00
g. Beban rapat pengurus	597.000,00	978.000,00	1.890.500,00
h. Beban konsumsi tutup buku	844.000,00	1.729.800,00	2.305.500,00
i. Beban pelatihan karyawan	1.698.000,00	-	200.000,00
j. Beban PBB	49.320,00	49.320,00	-
Total	Rp. 69.267.063,00	Rp. 63.278.270,00	Rp. 62.196.775,00
Total Beban Operasi	Rp. 124.154.973,40	Rp. 113.947.428,16	Rp. 125.388.042,75

Lampiran: 4

<p style="text-align: center;">Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Laporan Posisi Keuangan Unit Simpan Pinjam Per 31 Desember 2012 (Dengan angka-angka tahun 2011 dan 2010 sebagai pembandingan)</p>			
	Per 31 Des 2012	Per 31 Des 2011	Per 31 Dese2010
Aset			
I. Aset Lancar			
Kas	Rp. 36.891.003,89	Rp. 43.045.424,24	Rp. 9.971.963,65
Bank	Rp. 11.627.790,00	Rp. 31.502.723,00	Rp. 21.392.074,00
Piutang Anggota	Rp. 971.999.000,00	Rp. 839.937.000,00	Rp. 776.515.000,00
Piutang Non Anggota (Puskud)	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00	Rp. 2.000.000,00
Piutang Khusus	Rp. 13.467.135,00	Rp. 5.000.000,00	Rp. 6.700.000,00
Piutang KUT	-	-	-
Piutang Modal Kerja PLN	-	Rp. 8.467.135,00	Rp. 8.923.135,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(Rp. 39.994.582,70)	(Rp. 37.957.400,00)	(Rp. 37.200.670,00)
Total Aset Lancar	Rp. 996.040.346,19	Rp. 89.994.882,24	Rp. 788.301.502,65
II. Penyertaan			
Penyertaan Pada PKL	Rp. 7.000.000,00	-	-
Simpanan Puskud	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75	Rp. 7.660.869,75
Simpanan Pada Bukopin Padang	Rp. 110.360,00	Rp. 110.360,00	Rp. 110.360,00
Simpanan Pada Bukopin Pusat	-	-	-
Total Penyertaan	Rp. 14.771.229,75	Rp. 7.771.229,75	Rp. 7.771.229,75
III. Aset Tetap			
Tanah	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00	Rp. 9.094.850,00
Bangunan	Rp. 15.166.535,00	Rp. 14.921.535,00	Rp. 13.881.535,00
Inventaris Kantor	Rp. 34.500.259,00	Rp. 34.500.259,00	Rp. 33.850.285,00
Harga Perolehan	Rp. 58.761.644,00	Rp. 58.516.644,00	Rp. 56.826.670,00
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 46.193.137,75)	(Rp. 41.921.166,00)	(Rp. 37.803.190,25)
Nilai Buku	Rp. 12.568.506,25	Rp. 16.595.478,00	Rp. 19.023.479,75

Total Aset	Rp. 1.023.380.082,19	Rp. 916.361.589,99	Rp. 815.096.212,15
Ekuitas dan Liabilitas			
I. Ekuitas			
Simpanan Pokok	Rp. 36.850.000,00	Rp. 39.170.000,00	Rp. 39.545.000,00
Simpanan Wajib	Rp. 334.226.842,00	Rp. 317.832.354,00	Rp. 289.412.745,00
Donasi	Rp. 6.096.335,00	Rp. 6.096.335,00	Rp. 6.096.335,00
Cadangan	Rp. 335.017.749,77	Rp. 302.243.321,53	Rp. 275.697.528,83
SHU Tahun Berjalan	Rp. 110.173.180,55	Rp. 101.053.397,25	Rp. 81.685.646,25
Total Ekuitas	Rp. 822.364.107,32	Rp. 766.395.407,78	Rp. 692.437.255,08
II. Liabilitas			
Hutang Simpanan Anggota	Rp. 171.743.177,80	Rp. 131.043.237,80	Rp. 95.846.449,00
Hutang KUT	-	-	-
Hutang Pend. Ditanggungkan (Fee KUT)	Rp. 28.109,00	Rp. 628.109,00	Rp. 628.109,00
Hutang Dana Respin	Rp. 4.090.930,00	Rp. 1.939.023,00	Rp. 2.841.117,00
Hutang Dana Kesehatan	Rp. 5.023.149,00	Rp. 5.052.149,00	Rp. 4.278.149,00
Hutang Dana PKL	-	-	Rp. 9.000.000,00
Hutang Dana Pendidikan	Rp. 3.984.355,37	Rp. 2.494.294,21	Rp. 3.511.038,11
Hutang Dana Pendaker	Rp. 6.341.030,50	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.196.284,05
Hutang Dana Lain-Lain Organisasi	Rp. 5.118.035,00	Rp. 2.975.385,00	Rp. 838.185,00
Hutang Dana Sosial	Rp. 3.093.014,70	Rp. 851.984,20	Rp. 1.517.444,05
Hutang Dana THR	Rp. 994.173,50	Rp. 982.000,00	Rp. 2.181,86
Total Liabilitas	Rp. 201.015.974,87	Rp. 149.996.182,21	Rp. 22.658.957,07
Total Ekuitas dan Liabilitas	Rp. 1.023.380.082,19	Rp. 916.361.589,99	Rp. 815.096.212,15

Lampiran: 5

<p style="text-align: center;">Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Laporan Sisa Hasil Usaha (Lap. Laba-Rugi Komprehensif) Unit Simpan Pinjam Per 31 Desember 2012 (Dengan angka-angka tahun 2011 dan 2010 sebagai pembandingan)</p>			
	Per 31 Des 2012	Per 31 Des 2011	Per 31 Dese2010
Partisipasi Anggota			
1. Partisipasi anggota atas jasa pinjaman	Rp. 179.674.000,00	Rp. 165.442.800,00	Rp. 148.616.800,00
2. Partisipasi anggota atas jasa lainnya	3.524.000,00	32.000,00	16.000,00
Total Partisipasi anggota	Rp. 183.198.000,00	Rp. 165.474.800,00	Rp. 148.632.800,00
Beban Operasional			
1. Beban operasional	Rp. 32.425.471,75	Rp. 28.848.501,75	Rp. 24.058.973,75
2. Beban Manajemen	3.955.351,70	2.676.280,00	14.211.730,00
3. Beban organisasi	36.769.063,00	37.007.270,00	35.695.775,00
Total beban operasional	Rp. 73.149.886,45	Rp. 68.532.051,75	Rp. 73.966.478,75
Sisa Hasil Usaha Operasi	Rp. 110.048.113,55	Rp. 96.942.748,25	Rp. 74.666.321,25
Pendapatan dan Beban Di Luar Operasi			
1. Pendapatan di luar operasi	Rp. 231.335,00	Rp. 4.208.828,00	Rp. 7.138.055,00
2. Beban di luar operasi	106.268,00	98.179,00	118.730,00
Selisih pendapatan dan beban di luar operasi	Rp. 125.067,00	Rp. 4.110.649,00	Rp. 7.019.325,00
Sisa Hasil Usaha Bersih	Rp. 110.173.180,55	Rp. 101.053.397,25	Rp. 81.685.646,25